

PENELITIAN PENDIDIKAN TATA BOGA

Pengertian Penelitian Pendidikan Tata Boga

Penelitian Pendidikan Tata Boga adalah usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban yang ilmiah terhadap suatu masalah dalam Pendidikan Tata Boga. Usaha yang sistematis yaitu mengikuti prosedur dan langkah langkah sebagai suatu kebulatan prosedur ,atas dasar asumsi, teknik dan metode. Jawaban ilmiah, berupa tersusunnya pengetahuan ilmiah, generalisasi-generalisasi, prinsip-prinsip baik yang bersifat abstrak maupun konkrit dan yang dirumuskan dengan alat primernya yaitu empiris dan analisis.

Ciri-ciri suatu penelitian ilmiah, yaitu :

1. Memiliki masalah, terumus dengan jelas dan terperinci
2. Memiliki hipotesis, terumus jelas dan terperinci
3. Memiliki rencana, bertujuan dan memiliki metode kerja
4. Empiris, berdasarkan pendekatan observasi fenomena
5. Logik, berdasarkan pendekatan analisis teoritis
6. Akurat dan valid, menggunakan alat yang valid dan reliable
7. Memiliki sumber data ; primer dan sekunder
8. Objektif dalam proses pengukuran, penganalisaan dan penyimpulan hasil-hasilnya.
9. Prosesnya adalah siklikal, sistematis dan intensif.

Penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Objektif : tidak bias, terbuka, merujuk pada prosedur, analisis dan interpretasi data dapat mengontrol
2. Memiliki ketetapan : dengan menggunakan bahasa teknis untuk ketepatan
3. Memiliki verifikasi : dikonfirmasi atau direvisi dengan penelitian lain
4. Penjelasan yang hemat dan singkat
5. Empirisme : dipedomani oleh pengalaman praktikal
6. Penalaran logis :proses berpikir melalui silogisme deduktif atau induktif
7. Kesimpulan kondisional : melalui probabilitas tertentu.

Penelitian Pendidikan Tata Boga terkait dengan pengembangan ilmu,penemuan teori,aplikasi teori dalam praktek atau pengalaman empirik dalam Pendidikan Tata Boga

Studi lapangan yang dapat dilakukan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata boga dalam melakukan penelitian , berkenaan dengan paket keahlian, sbb :

1. Paket Katering dan restoran, berkenaan dengan tugas pekerjaan : mengadakan bahan baku makanan dan minum serta peralatan, Menyusun menu , mengolah dan mencipta , mengembangkan resep makanan oriental dan continental, Meramu, mengolah dan mencipta , mengembangkan resep kue, roti dan minuman oriental dan continental, Menata meja dan melakukan pelayanan makanan dan minuman, Mengelola usaha bidang boga
2. Paket Patiseri, berkenaan dengan tugas pekerjaan : Mengolah kue dan roti oriental dan continental, Mengolah coklat dan sugar confectionery, Menghias

- kue, Membuat show piece dan menyelenggarakan display, mengelola usaha patiseri
3. Paket Dietetika , berkenaan dengan tugas pekerjaan : Menerapkan dasar-dasar ilmu gizi dalam penanganan masalah gizi masyarakat, Menyusun menu dan mengolah diet penyembuhan berbagai penyakit, Menyusun menu dan mengolah menu pencegahan dan peningkatan kesehatan serta penyembuhan dan pemulihan dari penyakit, Melaksanakan penyuluhan gizi dalam peningkatan gizi masyarakat.
 4. Paket Pariwisata berkenaan dengan tugas pekerjaan penyedia jasa penginapan makan dan minum dari berbagai ragam hotel, perjalanan, komunikasi dan hiburan bagi para wisatawan.

Jenis penelitian ditinjau dari fungsinya terdiri atas Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Evaluasi, Penelitian Pengembangan dan Penelitian Tindakan.

Penelitian murni bertujuan untuk mengetes teori, hukum-hukum ilmiah, prinsip-prinsip dasar. Tingkat generalisasinya adalah abstrak dan umum. Kegunaannya adalah menambah pengetahuan ilmiah, hukum-hukum dan prinsip-prinsip dasar.

Penelitian terapan , yang bertujuan menguji kegunaan teori ilmiah dalam lapangan; menentukan hubungan empirik dan generalisasi analitik di lapangan tertentu. Tingkat generalisasinya umum, tetapi berkaitan dengan lapangan tertentu . Kegunaannya adalah menambah pengetahuan berbasis penelitian, memajukan penelitian dan metodologi dalam lapangan tertentu.

Penelitian evaluasi, bertujuan untuk mengakses kegunaan dari praktek spesifik, keuntungan dari penggunaan praktek tertentu. Tingkat generalisasinya adalah konkrit , tertuju pada praktek tertentu.

Penelitian untuk pengembangan bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan model-model inovatif dalam bentuk perangkat lunak.

Penelitian tindakan ditujukan untuk melakukan tindakan dan mendapatkan hasil yang positif dari perubahan yang dilakukan dalam lingkungan kerja.

Langkah-langkah Penelitian Tindakan yaitu : Identifikasi masalah dan formulasi masalah, formulasi solusi, hipotesis tindakan , Analisis kelaikan, solusi untuk pemecahan masalah

Penulisan latar belakang masalah mengungkap apa yang menjadi masalah penelitian, alasan yang menjadikan masalah itu penting untuk diteliti. Masalah yang diambil sebagai objek penelitian hendaknya didukung dengan data empiris sehingga jelas. Pada tahap ini peneliti masuk dan mendalami semua informasi yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mendalam pada bidang yang ditelitinya. Selain itu harus ditunjukkan posisi masalah yang diteliti dalam konteks masalah yang lebih luas, serta peran penelitian dalam pemecahan masalah yang lebih luas.

Proses Penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Memilih satu masalah umum yang merujuk pada area yang terdapatnya penelitian dilakukan
2. Tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya dan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti

3. Menetapkan dan merumuskan masalah penelitian secara spesifik, pertanyaan penelitian dan hipotesis. Perumusan masalah yang diajukan memberi rambu-rambu ke arah penentuan strategi penelitian yang akan dipergunakan.
4. Membuat desain untuk mengadakan investigasi secara menyeluruh
5. Mengumpulkan data dengan sungguh-sungguh memperhatikan aspek etika dan legal formal
6. Analisis dan penyajian data hasil penelitian. Penyajian data disertai penyampaian ringkasan visual dalam bentuk tabel statistik atau diagram.
7. Menginterpretasikan temuan, mengajukan kesimpulan dan ringkasan generalisasi.

Masalah Penelitian

Penelitian diawali dari munculnya masalah. Masalah muncul karena terjadinya kesenjangan antara teori dengan kenyataan yang menimbulkan situasi keraguan. Keraguan ini berkembang menjadi suatu kebutuhan diri peneliti untuk memperlakukan, yang secara konkrit berbentuk ide dan keinginan untuk memecahkan masalah dalam bentuk upaya untuk melakukan penelitian. Masalah penelitian ialah mempertanyakan hubungan apakah yang terdapat atau terjadi antara khasanah teori dan dunia kenyataan. Penemuan masalah memerlukan metode dan teknik tersendiri. Pendalaman dan penajaman masalah dapat dicapai antara lain dengan melakukan studi pustaka, observasi lapangan, mengikuti seminar dan diskusi ilmiah yang relevan, diskusi review hasil-hasil penelitian, melakukan konsultasi dengan manusia sumber, menggali pengalaman profesional diri sendiri atau melakukan replikasi penelitian yang pernah dilakukan orang lain. Masalah perlu terungkap dengan jelas, baik untuk diri sendiri maupun orang lain dengan cara mengklarifikasi baik dalam bentuk mendeskripsikan maupun mendefinisikan masalah. Deskripsi masalah berarti menjelaskan, menggambarkan esensi masalah; mengantarkan masalah ke suatu kejelasan secara komprehensif, sebelum masalah itu dirumuskan. Masalah dijelaskan dari segi latar belakangnya, ruang lingkungannya, variabelnya, tingkat kesulitannya. Definisi masalah dapat dilakukan menurut kamus, definisi operasional dan definisi konstitutif. Definisi operasional ialah menjernihkan masalah pada variabel atau suatu konstruk dengan mentransfer masalah pada bentuk perbuatan yang spesifik sehingga mudah terukur. Definisi konstitutif ialah menjelaskan suatu konsep atau konstruk dengan cara mengaitkan dengan konsep lain sehingga menjadi jelas.

Kriteria menilai masalah yang baik, yaitu :

1. Masalah mempunyai nilai kontribusi terhadap batang tubuh ilmu
2. Masalah merangsang munculnya masalah baru untuk penelitian berikutnya
3. Masalah terfokus pada hubungan yang tersembunyi antara dua atau lebih variabel
4. Masalah sesuai dengan pribadi, perhatian peneliti, kemampuan, profesi, fasilitas yang ada pada peneliti.

Ruang lingkup masalah Penelitian Pendidikan dalam Spectrum Research Tuckman terdiri dari dua model, yaitu model satu dimensi dan tiga dimensi. Ruang lingkup masalah Penelitian Pendidikan Model satu dimensi, yaitu :

1. Kebutuhan dan kesempatan (social demand) terhadap pendidikan
2. Pengembangan kurikulum
3. Program Pendidikan

4. Materi Pembelajaran
5. Metode dan Proses Pembelajaran
6. Pelayanan Pribadi peserta didik
7. Fasilitas dan equipment
8. Pendidikan guru
9. AdministrasiSupervisi
- 10.Evaluasi

Ruang lingkup masalah penelitian Pendidikan dengan Model tiga dimensi :

Input	Aktivitas Pembelajaran dan organissi (Proses)	Hasil (Out put)
Calon siswa Calon guru Sikap Pasaran kerja Hubungan Institusi	1.Sistem seleksi 2.Program 3.Kurikulum 4.Hub Guru dan peserta didik 5.Persiapan Pembelajaran 6.Organisasi 7.Kebijaksanaan 8.Pelayanan	1.Pemenuhan kebutuhanmasyarakat 2.Pemenuh. kebutuh individual 3.Perubahan sikap 4.Perubahan social 5.Kompetensi

Penelitian Kelas dan Sekolah (Classroom and School Research) menurut Louis Cohen

- 1.Observasi perbedaan- perbedaan individu peserta didik dalam prestasi belajar, kreativitas keingintahuan, emosi , konsep diri
- 2.Observasi perbedaan-perbedaan guru dalam sikap nilai yang dianut
- 3.Observasi ekspektasi peserta didik terhadap guru
- 4.Observasi ekspektasi guru terhadap peserta didik
- 5.Observasi hubungan peserta didik dengan peserta didik
- 6.Observasi hubungan guru dengan peserta didik
- 7.Observasi kelas dan perlengkapannya
- 8.Observasi sekolah sebagai suatu organisasi

Konsep, Proposisi, Konstruk, Variabel dan Definisi operasional

Konsep menyatakan abstraksi yang dibentuk dari generalisasi terhadap sejumlah gejala atau fenomena khusus.Semakin terkait suatu konsep sebagai unsure dari suatu teori yang amat abstrak dan umum, semakin abstrak konsep tersebut. Konsep adalah representasi dari berbagai similaritas dan aspek-aspek umum sesuatu objek atau peristiwa. Proposisi yaitu hubungan yang logis antara dua konsep.

Konstruk adalah konsep yang diberi pengertian tambahan yang bersifat lebih khusus untuk sesuatu keperluan kegiatan ilmiah. Konstruk adalah konsep yang telah diadopsi secara berhati-hati, kritis dan sadar yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan penelitian ilmiah.

Variabel ialah sesuatu yang mempunyai variasi nilai; konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Variabel adalah pengelompokan logis dari sejumlah atribut yang berujud sebagai sesuatu yang memiliki dimensi numerikal atau norma. Atribut adalah deskripsi tentang jenis karakteristik dan kualitas suatu variabel.

Definisi operasional adalah batasan variabel yang dimaksudkan dalam penelitian.Definisi ini digunakan untuk menentukan konstruk suatu variabel yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan instrumen yang akan mengukur variabel itu.

Teori, Postulat, fakta dalam Penelitian

Teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proposisi. Ilmu menjadi basis penemuan teori – teori baru dan basis untuk penelitian lebih lanjut di samping sebagai aktivitas yang memberikan sumbangan informasi secara sistimatis kepada dunia.

Suatu teori dalam ilmu memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1.Menyimpulkan generalisasi-generalisasi dari fakta-fakta
- 2.Memberi kerangka orientasi untuk analisa dan klasifikasi dari fakta-fakta yang dikumpulkan dalam penelitian
- 3.Memberi ramalan terhadap gejala-gejala yang akan terjadi
- 4.Mengisi kekosongan kekosongan dalam pengetahuan kita tentang gejala-gejala yang telah atau sedang terjadi

Postulat ialah asumsi yang merupakan prerikuisit esensial untuk melaksanakan kegiatan operasional atau merupakan garis berpikir.Asumsi dapat berupa teori, evidensi-evidensi atau pemikiran peneliti sendiri.

Fakta yaitu pernyataan-pernyataan deskriptif dari hasil abstraksi dari kejadian-kejadian yang konkrit. Fakta digunakan untuk meningkatkan validitas teori

Populasi, Sampel, Metode Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian.

Penentuan Populasi dan Sampel sangat penting dalam Penelitian Survai. Penelitian survai bertujuan memperoleh deskripsi objektif mengenai keadaan populasi.Karakteristik populasi harus jelas.Populasi adalah segala sesuatu yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.Penggunaan sampel dalam penelitian didasari oleh pertimbangan efisiensi sumber daya.Sumber daya penelitian adalah waktu, tenaga dan dana.Tehnik pengambilan sampel terdiri atas cara probabilitas dan nonprobabilitas

Metodologi merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis, mengerjakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta variabel penelitian.Metode yang efisien dan akurat digunakan peneliti dengan mempertimbangkan sumber data dan signifikansi data penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data.Data penelitian deskriptif biasanya dikumpulkan melalui survei angket, wawancara atau observasi. Suatu instrumen adalah suatu alat pengukuran pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, sikap individu atau kelompok.. Instrumen yang baik menilai secara objektif . Sosiometri digunakan sebagai metode pengumpulan data mengenai pilihan individual dalam suatu kelompok.Sekala sikap bertujuan untuk menentukan kepercayaan, persepsi atau perasaan seseorang.Tes non proyektif meminta individu untuk merespon pertanyaan.Inventaris kepribadian menyajikan daftar pertanyaan yang menggambarkan arakteristik tingkah laku dari ciri kepribadian tertentu.Instrumen pengukuran psikologis digunakan untuk mengungkap data mengenai atribut psikologis yang memerlukan skill dan kompetensi tertentu.Pengungkapan atribut psikologis harus melalui indikator-indikator perilaku yang diidentifikasi secara jelas. Pertanyaan tes harus ditulis menurut kaidah tertentu dan perlu diuji melalui analisis empiris sehingga dapat diperoleh suatu bentuk alat ukur yang reliable dan valid.

Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara mengorganisasi data sedemikian rupa , sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian.

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang serta berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorial dan statistik kelompok untuk data non kategorial.

Kegiatan pengolahan data diawali dari tabulasi data ke dalam suatu tabel induk, klasifikasi data, analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan diakhiri oleh penyimpulan hasil penelitian. Hasil analisis data menjadi dasar pembuktian hipotesis yang dibahas dan diinterpretasikan lebih lanjut dalam konteks pemecahan permasalahan. Ketepatan analisis dengan tujuan dan keadaan data akan menentukan mutu penelitian. Pengolahan data mensyaratkan peneliti untuk memahami berbagai teknik perhitungan dan uji statistik sebagai analisis data.

Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik yang dipakai adalah menghitung koefisien korelasi. Seberapa besar suatu koefisien korelasi dibutuhkan tergantung pada keperluan untuk apa koefisien korelasi dihitung.

Perbedaan antara penelitian kausal komparatif dengan korelasi bahwa penelitian kausal komparatif berusaha untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat, sementara penelitian korelasi, tidak. Perbedaan penelitian Kausal komparatif dengan eksperimen, pada penelitian kausal komparatif, kelompok penelitian tidak dimanipulasi karena sudah ada, sementara pada kelompok penelitian eksperimen harus disusun dan manipulasi suatu variabel menentukan siapa dan akan memperoleh apa.

Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan penelitian yang diperoleh tergantung dari permasalahannya, metode pengumpulan datanya dan cara pengolahannya. Kesimpulan merupakan keputusan dalam bentuk dan prosedur berpikir induktif, deduktif, silogisme dan pemikiran langsung. Kesimpulan memberikan argumentasi dan penalaran peneliti terhadap hasil penelitian.

